

Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju SDM Unggul

Ahmad Al Kaafi¹, Leliyanah², Suparni³, Mochammad Abdul Azis⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹ahmad.akf@bsi.ac.id, ²leliyanah.llh@bsi.ac.id, ³suparni.spn@bsi.ac.id,

⁴mochamad.mmz@bsi.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan sistem informasi berbasis web. Website informasi merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara efektif dan efisien dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan tentang kegiatan Masjid At-Taubah Jakarta. Kegiatan dilakukan secara tatap muka selama satu hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19. Pelatihan ini lebih menitikberatkan pada kegiatan praktek dibandingkan dengan penjabaran materi. Pelaksanaan pelatihan secara hybrid dengan menggunakan media conference dengan materi yang telah disusun sistematis. Hasil kegiatan pelatihan dapat menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang meningkat terkait manfaat website sebagai sarana atau media informasi dan target luaran berupa publikasi di media elektronik. Kemampuan peserta terkait cara membuat dan mengelola website juga dapat mengalami peningkatan kemampuan menuju SDM unggul.

Kata Kunci: Sistem informasi; Pelatihan; Remaja Masjid

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to provide knowledge and skills regarding the creation of web-based information systems. The information website is an information medium that can be used by the community effectively and efficiently in delivering information related to the activities of the At-Taubah Mosque, Jakarta. The activity was carried out face-to-face for one day while still implementing health protocols in preventing Covid-19. This training is more focused on practical activities than the elaboration of the material. Implementation of hybrid training using media conference with material that has been arranged systematically. The results of the training activities are expected to show that participants have an increased understanding of the benefits of the website as a means or medium of information and the output target is publication in electronic media. Participants' abilities regarding how to create and manage websites are also expected to increase their abilities towards superior human resources.

Keywords: Information system; Training; Mosque youth

Pendahuluan

Teknologi informasi yang terus berkembang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti setiap perkembangannya. Website dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang dapat menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, suara, gambar, animasi atau gabungan dari beberapa bentuk atau semuanya (Nurmi, 2017), dengan kata lain bahwa website sebagai alat yang dapat digunakan untuk menampilkan diri, perusahaan, sekolah atau organisasi di internet (Harminingtyas, 2014). Pada kondisi seperti sekarang, pendidikan



di Indonesia mayoritas masih didominasi oleh model informasi secara daring. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan lahirnya sistem informasi berbasis website. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mempengaruhi berbagai sisi kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan dan lain sebagainya, pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020). Covid-19 yang merebak dengan cepat membuat pemerintah mengambil kebijakan dengan membatasi akses keluar masuk beberapa wilayah. Covid-19 telah menjadikan berbagai aktivitas masyarakat terhambat (Salsabila, 2020).

Perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai aktivitas yang berlandaskan pada teknologi informasi, seperti e-commerce, e-education dan lain sebagainya (Wijaya & Ferdinandus, 2020).

Perlunya pemilihan software yang mudah digunakan juga menjadi faktor terpenting dalam membuat sistem informasi dengan konten yang menarik. Di era modern, semua organisasi baik formal maupun nonformal memperoleh kemudahan sekaligus tantangan dalam menjalankan visi dan misinya agar relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi (IT), termasuk organisasi di dalam masjid yang disebut dengan pengurus masjid (Prasetyo & Gunarsi, 2019) Sehingga muncul ide melakukan kegiatan dakwah menggunakan fasilitas internet atau virtual agar dakwah tetap berjalan dengan membuat video kegiatan masjid (Muslim et al., 2021). Masjid selain menjadi tempat ibadah juga sekaligus dapat menjadi tempat untuk menambah wawasan, dengan mengikuti kegiatan masjid seperti kajian Islam, salah satunya Masjid At-Taubah yang terletak di Jl. Pancoran Barat VIII, RT 009/03 No. 20 Kel. Pancoran Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12780. Masjid At-Taubah mempunyai beberapa kegiatan rutin yang diadakan oleh pengurus atau Remaja diantaranya kajian rutin yang tidak hanya diikuti oleh ikhwan tetapi oleh akhwat juga. Selain kegiatan tersebut, fungsi masjid juga menjadi tujuan utama yaitu tempat ibadah bagi orang muslim untuk dapat beribadah dengan sholat berjamaah atau ibadah lainnya di Masjid At-Taubah. Masjid At-Taubah juga mempunyai banyak kegiatan yang diadakan seperti kajian ceramah rutin, bakti sosial, kegiatan muharram dan lain sebagainya. Semenjak pandemi, beberapa kegiatan masjid secara offline diberhentikan dahulu karena banyaknya kasus yang positif di kalangan masyarakat. Agar masyarakat luas mengetahui, kiranya diperlukan media untuk sosialisasi seperti sistem informasi berbasis website. sistem informasi berbasis website Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah (IKRIMA) merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan layanan yang diberikan, Sumber berita dapat diperoleh darimana saja (Wati & Sari, 2021) dan dengan dukungan jaringan internet (Mahardini, 2020). Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan sistem informasi berbasis website dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan ini lebih menitikberatkan pada kegiatan praktek dibandingkan dengan penjabaran materi. Pelaksanaan pelatihan secara hybrid dengan menggunakan media conference dengan materi yang telah disusun sistematis. Hasil kegiatan pelatihan diharapkan dapat menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang meningkat terkait manfaat website sebagai sarana atau media informasi dan target luaran berupa publikasi di media elektronik. Kemampuan peserta terkait cara membuat dan mengelola website juga diharapkan mengalami peningkatan kemampuan menuju SDM unggul.

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Remaja Masjid At-Taubah yang terletak di Jl. Pancoran Barat VIII, RT 009/03 No. 20 Kel. Pancoran Kec. Pancoran, Jakarta Selatan 12780. Prioritas permasalahan yang saat ini dialami oleh mitra adalah informasi kegiatan Masjid At-Taubah yang masih menggunakan media brosur dan dari mulut kemulut dari permasalahan tersebut solusi yang ingin diberikan dari permasalahan yang dihadapi adalah dengan memberikan pelatihan serta pemahaman tentang teknologi informasi dalam pembuatan website informasi yang menarik dan maksimal sebagai media informasi kegiatan masjid kepada masyarakat.

Metode yang diberikan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada remaja muda Masjid At-Taubah tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Gambar 1 merupakan Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan sistem informasi berbasis website dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari sosialisasi, persiapan materi, pelatihan dan evaluasi dalam rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni mitra diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan dapat memberikan kontribusi diantaranya adalah:

1. Panitia Masjid mempersiapkan peserta yakni remaja masjid dan remaja diwilayah tersebut untuk mengikuti pelatihan pembuatan sistem informasi berbasis website.
2. Peserta berperan aktif dalam poses kegiatan, seperti halnya Tanya jawab yang dilakukan pada saat pemberian materi dan peserta dapat langsung mengimplementasikan kegiatan pelatihan dan berdiskusi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah diperoleh selama melaksanakan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pelatihan merancang website informasi kepada remaja Masjid At-Taubah guna memberikan pengetahuan mengenai website informasi yang menarik sebagai digital informasi adalah :

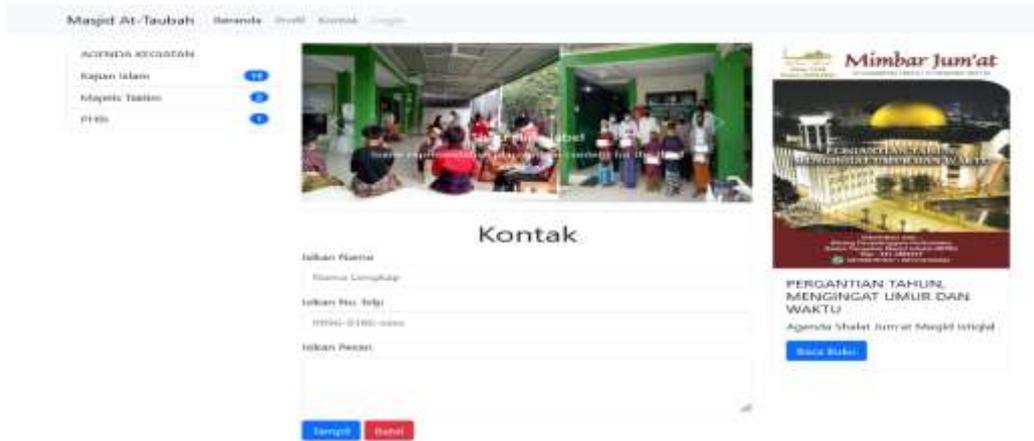
1. Memberikan pengetahuan sistem informasi berbasis website.
2. Memberikan kemampuan membuat sistem informasi berbasis website.
3. Menigkatnya kreatifitas serta pemahaman remaja Masjid At-Taubah Jakarta tentang teknologi.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan empat dosen dan tiga orang mahasiswa yang memiliki keahlian pada bidang sistem informasi dalam melaksanakan pengabdian ini. Kegiatan pelatihan dilakukan di Masjid At-Taubah yang terletak di Jl. Pancoran Barat VIII, RT 009/03 No. 20 Kel. Pancoran Kec. Pancoran, Jakarta Selatan yang dilaksanakan pada hari sabtu, 19 Maret 2022 dari pukul 09:00 sampai dengan pukul 13:00.



Gambar 2. Memberikan informasi dan pelatihan membangun website

Berdasarkan pengamatan saat kegiatan dilakukan, pembuatan website sistem informasi yang dibuat oleh remaja Masjid At-taubah Jakarta menunjukkan capaian kreasi 80% sudah menunjukkan hasil yang maksimal.



Gambar 3. Hasil Website Informasi Menggunakan Bootstrap

Oleh karena itu, tim PM dari dosen maupun mahasiswa memberikan pendampingan secara interaktif dan intensif dalam mengarahkan para remaja ketika menemukan kendala. Para peserta menunjukkan antusiasme yang cukup luar biasa dan yang hadir saat kegiatan berlangsung sudah sesuai dengan target peserta yang telah direncanakan. Selanjutnya pada kegiatan sistem informasi untuk pembuatan website dilakukan pelatihan mengenai pembuatan website sistem informasi dengan menggunakan Bootstrap. Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari tahapan sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat	2 jam pelaksanaan
2	Pembuatan materi kegiatan pengabdian masyarakat	7 hari pengerjaan
3	Pelatihan Website Sistem Informasi	3-4 jam pelaksanaan perhari
4	Evaluasi kegiatan	1-2 jam pelaksanaan
5	Pembuatan laporan	Selama masa kerja kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan sosialisasi ini diisi oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan informasi dan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, manfaat membuat system informasi berbasis website dan menentukan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke tempat mitra dan melakukan diskusi dengan mitra mengenai kegiatan yang dikerjakan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam pelaksanaan.

Dalam tahapan pembuatan materi dilakukan penentuan dan pembahasan materi oleh tim pelaksana, dimana mulai dari menentukan Framework CSS yang akan diberikan kepada mitra, Framework yang dipilih untuk mitra itu sendiri. Pelatihan pembuatan landing page ini diambil karena sebagai sarana untuk membantu para siswa dan siswi mempromosikan kreatifitasnya kedalam sebuah website yang statis (Husadif et al., 2022).

Pada tahap pelatihan pembuatan website dilakukan pelatihan pembuatan website oleh tim pelaksana kepada mitra dengan melakukan kunjungan kelokasi mitra memberikan informasi mengenai pelatihan, memberikan pelatihan kepada mitra tentang pembuatan website system informasi. Durasi kegiatan ini dilakukan selama 3 jam Dalam kegiatan ini dapat dilihat bahwa mitra sangat antusias melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, terlihat dari respon mitra saat pelatihan. Mitra merasa sangat terbantu dengan diberikannya pelatihan pembuatan website sistem informasi yang diberikan oleh tim. Dengan harapan ilmu yang baru dirintis oleh tim dapat berkembang.

Tahapan evaluasi dilakukan untuk melihat bagaimana respon mitra setelah mendapatkan pelatihan dari tim pelaksana.

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan serta pelatihan perancangan sisten informasi berbasis website dapat membantu remaja Masjid At-Taubah Jakarta untuk berkreasi didunia digital, khususnya merancang dan membangun suatu website sebagai sumber informasi teknologi dimasa pandemi bagi lingkungan sekitar dan dapat membantu dalam penyebaran informasi dalam kegiatan dimasjid At-Taubah Jakarta.

Daftar Pustaka

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition To Online Education In Schools During A SARS-Cov-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic In Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Harminingtyas, R. (2014). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 6(3), 37–57.
- Husadif, A., Syafa'atullah, A., Pangestu, D. D., Kamil, F., Iswanto, I., Shodiq, M. F., Winoto, N. C., Suandih, S., Yantini, L., Yulinur, L. K., & Others. (2022). Pelatihan Landing Page Menggunakan HTML Dan Bootstrap Di SMK Tiara Nusa Depok. *JATIMIKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(2).
- Mahardini, M. M. A. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215–224.
- Muslim, B., Syaputra, A., & Others. (2021). Website Sarana Dakwah Remaja Mesjid Baabul

- Jannah Dempo Utara. *Ngabdimas*, 4(01), 16–22.
- Nurmi, N. (2017). *Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata*. *Edik Informatika*, 1 (2), 1--6.
- Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. H. (2019). Fabrikasi Fitnah Dan Gerakan Dakwah Pemuda: Penguatan Literasi Media Dan Pengelolaan Media Sosial Pada Organisasi Kepemudaan Masjid Forsam Klaten Selatan. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(2).
- Salsabila, N. (2020). Perubahan Yang Terjadi Dalam Masyarakat Sebagai Dampak Dari Covid-19. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Wati, E. F., & Sari, A. P. (2021). Edukasi Literasi Digital Terhadap Perkembangan Anak Pada TPA Al Ihsan. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 2(1), 38–46.
- Wijaya, F., & Ferdinandus, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Webblog Bagi Guru-Guru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 217–223.